

# TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

## Materi 13

# AKUNTANSI INFLASI

# PENDAHULUAN

- Laporan keuangan
  - disajikan menurut KOS HISTORIS
  - Diasumsikan harga-harga tetap
- Realitas harga BERUBAH, semakin menaik/inflasi
- Paton & Littleton (1967) mengkritik pengukuran dg satuan uang yg stabil
- Diperlukan PENYESUAIAN

# KOS HISTORIS

- Alasan penggunaan kos historis:
  - RELEVAN unt pembuatan keputusan
    1. Berpengaruh pd proses evaluasi & seleksi tolok ukur keputusan
    2. Menyajikan masukan yg memuaskan, sdg keputusan biasanya mencari keputusan bukan optimisasi
    3. Didukung oleh faktor lingkungan (e.g., masalah pajak, pengontrakan, dll.)
  - RELIABEL, didasarkan pd kenyataan bukan taksiran
  - USEFULLNESS, sepanjang sejarah akuntansi kos historis terbukti tlh berguna
  - PENGUKURAN, laba= selisih dari penjualan dan kos historis
  - Penggunaannya mendukung integritas akuntan
  - Manfaat biaya berlaku (*current cost*) masih teka-teki
  - Perubahan harga pasar, dpt dinyatakan sbg pelengkap

# INFLASI

- Definisi: kecenderungan harga-harga barang dan jasa, yg diukur dg satuan mata uang, semakin menaik scr umum dan terus menerus (lawan deflasi)
- Dari sebab terjadinya, inflasi:
  1. *Cost push*: krn naiknya biaya produksi/ faktor produksi
  2. *Demand pull*: krn kenaikan daya beli masyarakat
- Pengukur Tingkat inflasi
  1. *Gross National Product (GNP) Deflator*
  2. Angka Indeks Harga: angka yg menunjukkan tingkat perubahan scr relatif

# Iflasi

## *Gross National Product (GNP) Deflator*

$$\frac{GNP_{Nominal}}{GNP_{Riil}} \times 100$$

- GNP Nominal=GNP berdasarkan harga yg berlaku
- GNP Riil = GNP berdasar harga konstan, dihitung berdasar tahun dasar (Indonesia th 1973).

## Angka Indeks Harga

$$I = \frac{P_n}{P_0} \times 100$$

- I= Indeks harga
- $P_n$ =Tk harga pd th berjalan
- $P_0$ =Tk harga pd th dasar

# Iflasi

Di Indonesia ada 11 macam Indeks harga, diterbitkan oleh BPS:

1. Angka Indeks Harga (AIH) 9 bhn pokok di Jakarta dan 20 kota lainnya di Indonesia, thn dasar 1966 (diperluas menjadi 150 macam barang)
2. Indeks Biaya hidup di Jakarta dan 23 kota lainnya, thn dasar 1966
3. AIH 12 bhn makanan wilayah pedesaan di Jawa dan Madura, thn dasar 1966
4. AIH 3 bhn tekstil dlm 5 wilayah pasar pedesaan di Jawa dan Madura, thn dasar 1966
5. AIH perdagangan besar 7 bhn ekspor Jakarta

# Iflasi

Di Indonesia ada 11 macam Indeks harga, diterbitkan oleh BPS:

6. AIH perdagangan besar pertanian di Jakarta, thn dasar 1967, 8 indeks hrg brg pertanian individu & Indeks umum
7. AI kurs devisa kredit dan kurs devisa umum, thn dasar 1966
8. AI produksi pertambangan, 8 brg bhn pertambangan tanpa indeks umum
9. AI produk domestik bruto atas dasar hg konstan th 1960, termasuk angka indeks 23 komponen GNP
10. Indeks berantai GNP & 23 komponennya
11. Indeks berantai Pendapatan Nasional & untuk 12 komponennya



# AKUNTANSI INFLASI

- Definisi: proses data akuntansi, untuk menghasilkan informasi yg tlh memperhitungkan perubahan harga, sehingga informasi yg dihasilkan menunjukkan ukuran satuan mata uang dg tingkat harga yg berlaku (Na'im, 1989)
- Teknik akuntansi Khusus, yang dapat digunakan selama periode inflasi tinggi (<http://Investopedia.com>)
- sistem akuntansi yang dirancang untuk memperbaiki masalah yang timbul dari [akuntansi biaya historis](#) di hadapan [inflasi](#) (<http://en.wikipedia.org>)

# AKUNTANSI INFLASI

## Mengapa perlu Akuntansi Inflasi

- *International Accounting Standards Board* = IASB
  - mensyaratkan laporan keuangan\_perusahaan yang akan disesuaikan dengan perubahan daya beli menggunakan indeks harga
- Akuntansi inflasi membutuhkan laporan yang akan disesuaikan dengan indeks harga,
  - Akuntansi biasa mengandalkan dasar akuntansi biaya
- Negara maju memiliki tarif yang relatif stabil inflasinya.
  - Negara dg inflasi tinggi, informasi historis mungkin kurang relevan karena harga meningkat dengan cepat

# AKUNTANSI INFLASI

## Pendekatan Akuntansi Inflasi

1. Nilai uang Konstan: mengubah satuan pengukuran tetapi mempertahankan model pelaporan atas dasar kos historis
2. Kos Berlaku (*current cost*): pertahankan satuan pengukuran, tetapi menyimpang dari model Kos Historis
3. Gabungan Kos Berlaku dan Nilai uang konstan

# AKUNTANSI KOS BERLAKU (AKB)

- AKB (*current cost*): menyatakan nilai akun di laporan keuangan dg kos sekarang (kos unt akun yg umur & kapasitas operasi sama)
- Jika kos historis  $\neq$  kos berlaku: muncul laba belum terealisasi
- Nilai sekarang (*current value*):
  1. Kapitalisasi atau metode nilai sekarang: menentukan nilai aset sebesar jumlah nilai diskonto taksiran aliran kas aset di masa y.a.d selama umur ekonomisnya
  2. *Current entry price*: menunjukkan jumlah kas/aset lain yg dibutuhkan unt memperoleh aset yg sama atau ekuivalennya
  3. *Current exit price*: menunjukkan jumlah kas yg didapat atau hutang dilunasi dari penjualan aktiva
  4. *Kombinasi 1-3*:

# AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM

- Uang dinilai menurut DAYA BELInya
- Tujuan: mempertahankan nilai modal menurut harganya yg tetap, dg ukuran indeks harga
- Nilai aset, utang, dan modal yg terpengaruh perubahan harga disesuaikan dg faktor indeks harga, sehingga nilai uangnya sama.

## Referensi

- Na'im, Ainun. 1989. Akuntansi Inflasi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Suwardjono, 2006. *Teori akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE
- Hendriksen, Eldon S., dan Michael E. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. McGraw-Hill.
- Belkoui. 2000. *Accounting Theory*
- <http://www.investopedia.com>
- <http://en.wikipedia.org>